

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelenjar tiroid adalah kelenjar hormon berbentuk kupu-kupu yang terletak di bagian depan bawah leher. Kelenjar tiroid mengendalikan metabolisme dan berperan penting dalam kesehatan. Tugas kelenjar tiroid adalah menghasilkan hormon tiroid, yang akan dibawa oleh darah ke seluruh tubuh. Hormon ini akan dibawa oleh darah ke seluruh jaringan tubuh. Hormon ini dibutuhkan untuk memastikan jaringan dan organ tubuh bekerja dengan benar. Hormon tiroid membantu tubuh menggunakan energi, menjaga tubuh tetap hangat dan menjaga otak, jantung, otot dan organ lain bekerja sebagaimana mestinya (P2PTM.KemKes, 2020).

Hipotiroid adalah kelainan fungsi kelenjar tiroid yang ditandai dengan kurangnya produksi hormon tiroid, yaitu *triiodotironin* (T3) dan *tiroksin* (T4) yang diproduksi kelenjar tiroid. Kekurangan hormon ini dapat menyebabkan penurunan proses metabolisme karbohidrat, protein dan lemak. Hipotiroid pada kehamilan dapat mengakibatkan bayi lahir dengan gangguan retardasi mental serta gangguan pertumbuhan (Adnan, 2021 : 20).

Iodium merupakan mikronutrien yang menjadi bahan baku utama dalam pembentukan hormon tiroid. Kekurangan maupun kelebihan asupan iodium merupakan salah satu etiologi hipotiroid. Konsekuensi paling parah dari kekurangan iodium adalah kretinisme yaitu suatu sindrom karena kekurangan hormon tiroid dengan manifestasi utama berupa retardasi mental dan hambatan tumbuh kembang (Adnan, 2021 : 20).

Hipotiroid kongenital adalah kelainan endokrin kongenital terbanyak pada anak penyebab tersering retardasi mental yang dapat dicegah. Kelainan ini disebabkan oleh kurang atau tidak adanya hormon tiroid sejak dalam kandungan

dan apabila tidak diobati sejak dini dapat menyebabkan retardasi mental berat (Ida Bagus, 2021:2).

Penyebab paling umum dari penyakit ini adalah displasia tiroid dan gangguan sintesis hormon tiroid, yang mencegah kelenjar tiroid memproduksi hormon tiroid yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh (Yan, *et al*, 2023:741)

Berdasarkan data registry Hipotiroid Kongenital Unit Koordinasi Kerja Endokrinologi Anak Ikatan Dokter Indonesia (IDAI) yang bersumber dari beberapa rumah sakit tertentu di Indonesia, Sebagian besar penderita Hipotiroid Kongenital mengalami keterlambatan diagnosis sehingga mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan motorik serta gangguan intelektual. Skrining hipotiroid kongenital diharapkan dapat menjamin penderita mendapatkan pengobatan yang optimal (Muharis, I & Triani, 2024 : 57).

Menurut PMK No. 78 Tahun 2014 Pasal 1, skrining Hipotiroid Kongenital yang selanjutnya disingkat SHK, adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita Hipotiroid kongenital (HK) dari bayi yang bukan penderita.

Waktu pengambilan specimen sangat penting untuk mendapatkan diagnosis yang baik dan waktu terbaik untuk pengumpulan spesimen untuk pengujian hipotiroid kongenital adalah pada usia 72 jam (bayi baru lahir). Hal ini dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh metabolisme bayi baru lahir untuk beradaptasi, menstabilkan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sejak lahir (Kurniawan, 2020).

Menurut data Studi Status Gizi Indonesia tahun 2022 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2023, prevalensi stunting di Indonesia telah mengalami penurunan dari 27,7% pada tahun 2019 menjadi 24,4% pada tahun 2021 dan kembali turun menjadi 21,6% di tahun 2022. Tetapi angka ini masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 yaitu 14%.

Prevalensi anak retardasi mental di Indonesia diperkirakan 1-3% dari jumlah penduduk Indonesia mengalami retardasi mental atau sekitar 6,6 juta jiwa, dari jumlah tersebut anak yang terkena retardasi mental berat sebanyak 2,8%, retardasi mental cukup berat sebanyak 2,6%, dan anak retardasi mental ringan atau lemah

pikiran sebanyak 3,5% dan sisanya anak dungu 2,5% (Kementerian Kesehatan, 2023).

Menurut PMK No. 78, prevalensi HK pada orang Jepang adalah 1:7.600, sedangkan pada populasi kulit hitam sangat jarang. Prevalensi HK di Inggris menunjukkan kejadian yang lebih tinggi pada anak-anak keturunan Asia. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, angka kejadian HK dua kali lebih tinggi pada anak perempuan dibandingkan anak laki-laki. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan.

Alasan penulis memilih judul ini adalah agar dapat mengetahui angka rata-rata kejadian HK pada Neonatus di RSUD Pasar Rebo sehingga meningkatkan pengetahuan, kewaspadaan, dan kesadaran masyarakat akan bahaya HK guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik bagi bangsa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kasus hipotiroid kongenital tidak begitu tinggi tetapi jika tidak dideteksi sejak dini, tidak dapat diterapi dan menimbulkan cacat mental.
2. Kekurangan hormon tiroid pada bayi dan masa awal kehidupan bisa mengakibatkan hambatan tumbuh kembang bayi.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada hasil pemeriksaan TSH pada neonatus yang berusia 48 jam sampai 672 jam (28 hari).

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kadar TSH pada neonatus di RSUD Pasar Rebo?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan TSH neonatus.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan TSH neonatus berdasarkan usia rentang 48 jam sampai 672 jam (28 hari).
- b. Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan TSH neonatus berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan TSH neonatus berdasarkan berat badan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan pada diagnosis Hipotiroid Kongenital
- b. Menambah referensi tentang gambaran kadar TSH pada neonatus.

2. Bagi Masyarakat

- a. Menambah informasi kepada masyarakat akan pentingnya skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir.
- b. Memberikan gambaran tentang kadar TSH pada bayi baru lahir.

3. Bagi ATLM

Menambah referensi pengetahuan mengenai Tiroid dan Pemeriksaan TSH pada Neonatus.